

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK PENGELOLAAN DATA MANAJEMEN KEUANGAN PADA KELOMPOK BATIK WUKIRSARI



Putri Rachmawati

Program Vokasi, Teknik Mesin UMY, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan Bantul Telp. (0274)
387656, 455

Email: putri.rachmawati@vokasi.umy.ac.id

ABSTRACT

Information System is a tool of human in storing, processing, and organizing data. Sophistication of information systems will accelerate the processing and management of data. The purpose of developing information systems that will be used in SMEs (Small and Medium Enterprises) can be used to develop an effective and efficient system. , quality, effectiveness, efficiency and timeliness by seeing great results very high The results of the effectiveness of information with financial statements, income reports, can be increased by the community 30%. very easy in the use of 70% . The results achieved is the access database applications and websites as information needed by people in need. ar on the performance of Wukirsari batik group community.

Keywords: Effectiveness, management information system, small and medium enterprises

PENDAHULUAN

Batik adalah sejenis kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi yang telah menjadi bagian terbesar dari budaya Indonesia, berupa kain yang dihias, dilukis, ditulis, dengan tekstone dan corak batik menggunakan tangan, cap, melukis. Dengan seiring waktu batik yang semakin terkenal, tak luput juga desa Wukirsari yang dikenal dengan batik tulisnya dikalangan masyarakat luas dan mulai terhimpun beberapa pengrajin yang kemudian menjadi peguyuban batik yang terdiri atas 10 kelompok. Paguyuban batik sekarang ini sering dikenal dengan Desa Wisata Giriloyo, dengan wisata yang ditawarkan; wisata kerajinan, wisata rohani, dan wisata alam. Semakin terkenalnya batik imogiri dikalangan masyarakat domestik maupun non domestik. Tidak dapat dipungkiri dengan sistem informasi yang juga harus memadai, dengan berkembangnya pangsa pasar yang menggunakan sistem informasi modern, desa wisata wukirsari yang saat ini masih menggunakan sistem informasi manual khususnya di bidang keuangan dan pemasaran yang masih mengandalkan dengan masyarakat yang datang. Kendala yang terbesar pada desa wisata giriloyo tersebut adalah sistem informasi keuangan yang masih sederhana dengan cara menulis tangan, oleh karena itu perlu akan adanya pendampingan dan perancangan dalam pembuatan sistem informasi manajemen keuangan dan sekilas tentang pemasaran hasil produk yang ada pada paguyuban desa wisata giriloyo.

Perkembangan Teknologi informasi yang semakin pesat terutama pada era Globalisasi saat ini yang sudah mempengaruhi sistem pengolahan data, sistem dengan perangkat lunak semakin berkembang terutama dalam hal pencatatan keuangan. Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai sasaran dalam program ini masih minimnya menggunakan sistem informasi manajemen. Sedangkan yang dibutuhkan dalam Usaha Kecil Menengah adalah melakukan jual-beli dan sistem keuangan yang efektif, efisien, dan relevan dalam melakukan pengolahan data jual- beli, pendapatan, laba, dan lain – lain.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang bersifat menyeluruh, bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas daripada informasi akuntansi yang bersifat historis (Widjayanto,2011:21). Teknologi informasi dapat mengatasi keterbatasan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Sistem informasi manajemen keuangan merupakan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing global suatu usaha, karena dapat meningkatkan efisiensi pada bagian operasional pengusaha batik. Implementasi sistem

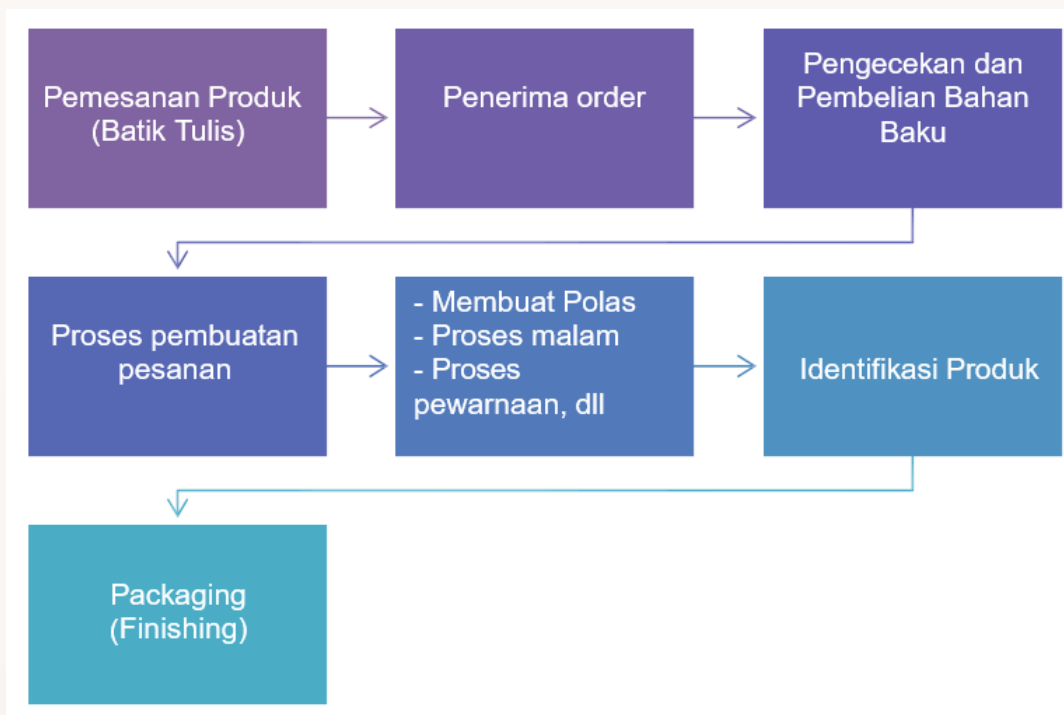
informasi manajemen keuangan itu sangat terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya yang begitu banyak dan membutuhkan biaya, waktu yang harus dikeluarkan oleh pengusaha, mulai dari tahap sebelum dan sesudah implementasi.

Pembuatan sistem informasi manajemen berbasis Access '16 dan website dapat dimanfaatkan secara maksimal, karena paguyuban batik tulis Wukirsari ini masih kurangnya perencanaan dan pemeliharaan sistem keuangan, sehingga perlu untuk pengembangan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan paguyuban. Oleh sebab itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat aplikasi yang dapat membantu paguyuban dalam mengelola dan memantau data penjualan paguyuban sehingga bisa seimbang dalam penjualannya.

ASPEK SISTEM KEUANGAN MITRA USAHA

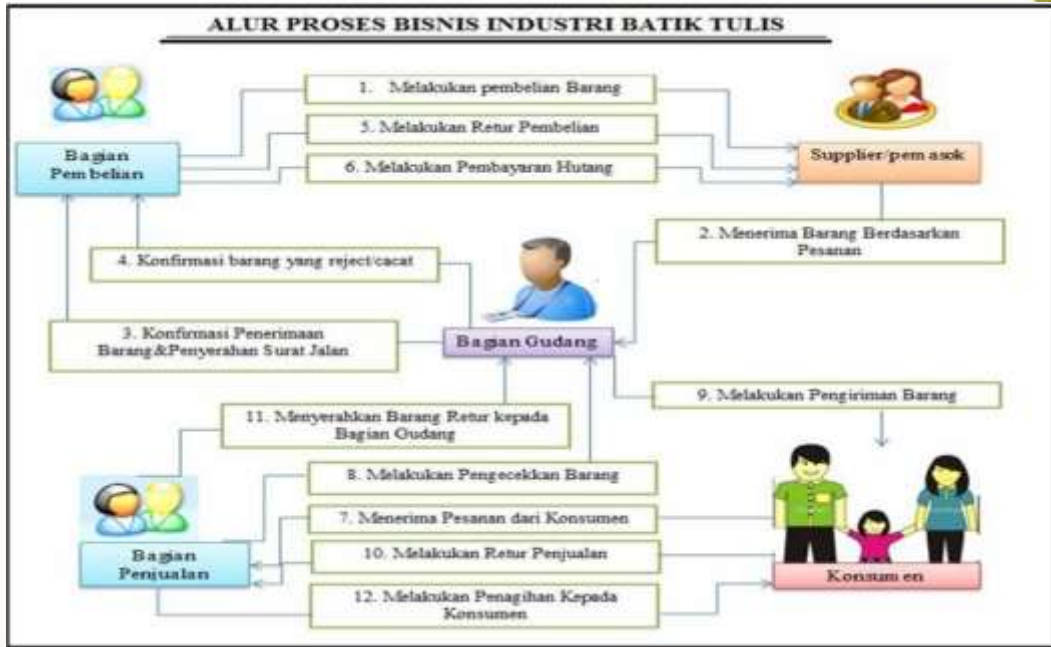
Sistem keuangan yang dilakukan oleh mitra adalah sederhana dengan menulis pada buku. Dengan motif kain batik yang keluar dan masuk, sampai pembelian bahan baku dan produksi. Pada buku tersebut berisi tentang; tamu yang pernah berkunjung, kain batik motif yang masih tersedia, kain batik motif yang sudah terjual, bahan baku yang masih ada atau sudah habis, seperti ; kain mori, pewarna, malam, canting, dll. Sistem manajemen keuangan saat ini yang sifatnya masih sederhana, untuk itu perlu adanya fasilitas pendukung dan

pendampingan/pelatihan untuk sistem informasi manajemen keuangan.



Gambar 1. Skema sistem keuangan pada paguyuban batik tulis desa wisata

Pada proses bisnis industri batik tulis ini dapat di gambarkan dengan alur proses, dengan sketsa di bawah ini;



Gambar 2. Alur proses bisnis UKM bidang perdagangan & pembelian

Desa wisata giriloyo, terdiri dari 10 kelompok dengan anggota beberapa pembatik, dengan kelompok pembatik yang masih produktif adalah sebagai berikut;



Gambar 3. Kelompok Batik tulis desa wisata

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dialami oleh kelompok paguyuban batik tulis adalah sistem manajemen dan pengelolaan yang masih cenderung kuno dengan sistem manual.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data primer adalah metode wawancara dan metode observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan ketua paguyuban batik tulis Giriloyo. Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada proses entry data yang masih menggunakan manual, dan tingkat efektivitasnya masih tinggi dengan manual tapi tingkat efisien akan hilang disaat lupa naruh buku atau data yang dicari.

Fakta yang terkumpul, disusun, dijelaskan dan dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berikut hasil analisa dengan metode pendekatan deskriptif:



1. Metode Observasi : wawancara langsung (Metode pengumpulan data dengan mengamati langsung dan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak ketua paguyuban dan beberapa kelompok batik. dan studi literatur (Suatu teknik pengumpulan data dilapangan dan mengumpulkan informasi dengan cara mempelajari buku – buku ilmiah yang menunjang pembuatan pengabdian).
2. Analisis pengolahan data belum menggunakan olah data manual.
3. Analisis karakteristik kualitas laporan keuangan hasil keluaran (*output*) sistem informasi manajemen batik tulis wukirsari keuangan.
4. Analisis internal dengan menggunakan *Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)*
5. Pengujian aplikasi dan pengolahan data analisis

Analisis hasil pengujian adalah salah satu eksperimen yang penting dalam pengembangan aplikasi *database*. Dengan menggunakan pengujian *software* sampai menginstall program dan menjalankannya. Dari data pengujian tersebut sistem akan dianalisis dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dilakukan sebelum menggunakan *software*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi manajemen Batik Tulis Giriloyo ini adalah memperbaiki sistem keuangan dan sistem data yang belum terintegrasi dengan sistem perangkat lunak. Sehingga mereduksi dan menambah sistem serta analisis jika menggunakan perangkat lunak dan mencoba merevisi sistem data manual yang sudah ada. Dengan pendekatan hasil analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

S	Strengths	W	Weaknesses
	<ul style="list-style-type: none"> •Pengalaman Dalam membatik Tulis sudah expert •Karakteristik ciri khas batik tulis sudah oke •Lokasi sangat mendukung, karena merupakan daerah wisata •Reputasi Batik Tulis sangat Unggul 		<ul style="list-style-type: none"> •Kekurangan Tenaga Kerja Pembatik •Kurang Optimal dalam pengolahan bahan membatik •Kuranganya Tenaga Kerja yang ahli dalam dunia komputer dan marketing •Rawan akan signal komunikasi
O	Opportunities	T	Threats
	<ul style="list-style-type: none"> • Pangsa Pasar batik tulis yang semakin luas semakin sedikit pembatik. • Peluang untuk memperluas pemasaran batik tulis, dengan dikenalnya Desa wisata Giriloyo. • Belum terdapat pembukuan yang tercatat secara sistematis 		<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan produk batik tulis yang semakin muncul, seperti : Cap, printing, dan lain-lain • Harga batik tulis yang cenderung mahal, semakin sedikit peminat domestik • Peluang untuk mengekspor batik tulis, yang kebanyakan peminat non-domestik

Gambar 4. Analisa SWOT

Sistem informasi manajemen keuangan yang berbasis teknologi, untuk mempermudah akses saat ingin membeli bahan baku, mengetahui stok, melakukan pemasaran, dll. Dengan aliran sistem informasi manajemen keuangan bisa dilihat diagram prosesnya, dibawah ini;



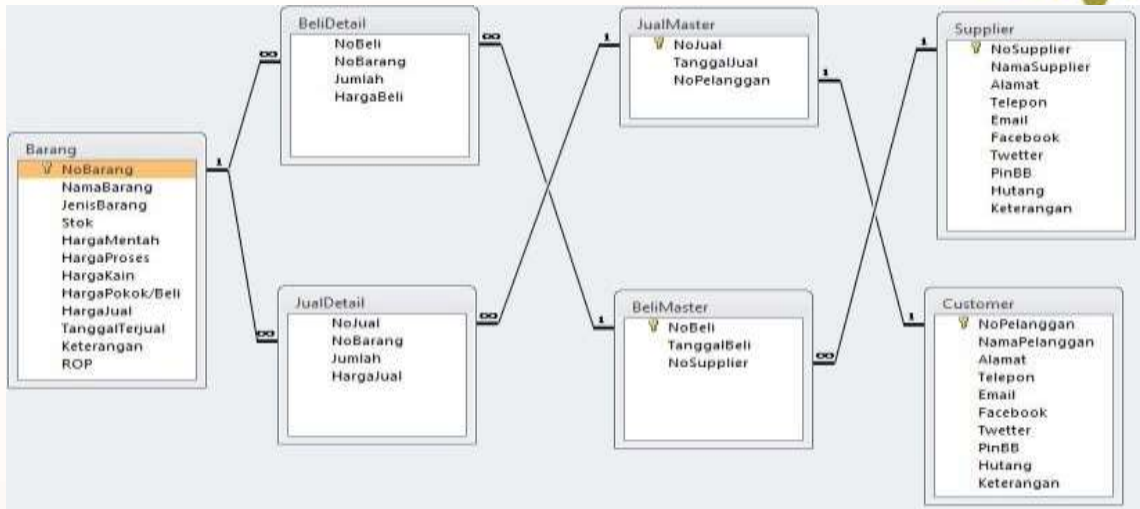
Gambar 5. Diagram proses sistem informasi keuangan

Langkah – Langkah aplikasi dijalankan, dengan prosedur pada sistem informasi keuangan, adalah;

1. Pesan barang : pada sistem yang ini berlaku saat ada pemesanan maka di liat pada pembelian dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah masih tersedia di gudang atau sudah *all of stock*. Saat berhasil dicetak pemesanan yang kemudian langsung ditujukan kepada pembatik (Supplier).
2. Terima barang : pada sistem ini pembelian yang menerima barang berdasarkan barang yang dipesan, yang kemudian bagian pembelian akan mencetak bukti penerimaan barang sesuai dengan barang yang diterima.
3. Retur pembelian : pada sistem ini adalah sistem tukar, dimana konfirmasi pembeli ada komplain, misal : produk cacat, tidak sesuai pesanan, rusak, dll. Maka pada sistem ini akan di cetak retur dengan cetak pembelian masih tersimpan.
4. Bayar tagihan / bayar hutang : sistem ini *supplier* melakukan pembelian tapi dengan sistem pembayaran hutang dan saat ingin menembus dengan menunjukkan bukti pembelian.

Penjelasan singkat diatas merupakan sistem informasi keuangan yang cukup mudah dipahami oleh UKM. Dengan langkah pelaksanaan berupa pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi karena masyarakat masih sangat minim pengetahuan tentang aplikasi.

Selain dengan analisa SWOT yang digunakan. Juga dengan kuisisioner yang kita bagikan pada pembatik di kelompok batik tersebut. Hasil yang didapat dari 100% kita mendapatkan hasil 74% untuk 34 responden dengan hasil bahwa sistem pembukuan keuangan menggunakan *hardware*. Dengan hasil rancangan fungsional sistem bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 6. Diagram entity – relationship

Bagan tersebut menunjukkan bahwa identitas pemodelan bisa diidentifikasi dengan data dan hubungan antar data, sehingga menghasilkan database seperti di bawah ini:



Gambar 7. Tampilan Database

Menu form terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Menu form untuk pelanggan

Menu ini terdiri dari: Pelanggan sendiri, barang yang sudah terserap oleh pelanggan dan sangat disukai oleh pelanggan, dan supplier fungsinya untuk mengetahui barang yang habis stock.

2. Menu laporan untuk rekap harian, mingguan dan bulanan

Menu ini terdiri dari: laporan harian oleh paguyuban yang bisa dilihat oleh beberapa kelompok batik. Bisa di lihat langsung saat mingguan maupun bulanan.

Beberapa form – form barang, pembelian, dan penjualan yang di peroleh bisa di lihat pada gambar di bawah ini, yaitu:

Laporan Daftar Batik

Nama Barang	ID Barang	Tipe Barang	Harga Pokok/Beli	Harga Jual	Stok
ANGGUR	B017	SB	130.000,00	350.000,00	2,00
BURUNG ITIK MAWAR	B014	SB	125.000,00	350.000,00	2,00
BURUNG ITIK MAWAR	B015	SB	100.000,00	330.000,00	2,00
GEGAT RINING	B031	WS	290.000,00	600.000,00	2,00
KAWUNG CEREK	B013	WS	125.000,00	380.000,00	2,00
KAWUNG CEREK	B016	SB	100.000,00	330.000,00	2,00
KAWUNG CEREK	B012	WS	255.000,00	450.000,00	2,00
KEYONG	B030	W	200.000,00	450.000,00	2,00
KLUBUK RINING	B002	WS	260.000,00	500.000,00	2,00
KUNIR PISO	B005	W	195.000,00	500.000,00	2,00
LEREK KEMBANG API	B009	W	200.000,00	375.000,00	2,00
LEREK KEMBANG API	B008	W	205.000,00	505.000,00	2,00
MERAK	B025	SHR	230.000,00	610.000,00	2,00

Gambar 8. Contoh Tampilan Laporan penjualan

PAGUYUBAN BATIK TULIS GIRILOYO
Gazebo Karangkulon Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta 55762
Contact : 08175675291 (Nur Almahdi) ; 087738621990 (Said Romli)

Form Pembelian

ID Bill:

Tanggal Bill: 21/07/2018 12:00:06

ID Supplier:

TOTAL: 3735000

Name Barang	Harga Beli	Jumlah	subtotal	ID Barang
MERAK COHONG	195.000,00	15,00	2925000	B001
KLUBUK RINING	265.000,00	2,00	530000	B002
PRENGCONDANI RINING	280.000,00	1,00	280000	B003

Gambar 9. Contoh Tampilan saat pelanggan membeli produk

PAGUYUBAN BATIK TULIS GIRILOYO
Gazebo Karangkulon Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta 55762
Contact : 087738621990 (Said Romli)

Form Penjualan

ID Jual: New


Tanggal Jual: 09/03/2013 18:00:46

ID Pelanggan:

QualDetail

ID Ba-rang	Nama Barang	Harga Jual	Jumlah	subtotal
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 10. Contoh Tampilan saat kelompok batik menjual produk



Hasil aplikasi saat diterapkan pada beberapa kelompok batik dengan membagikan 50 kuesioner dari hasil 34 responden mendapatkan 74% menyatakan bahwa sistem informasi yang dibuat memudahkan dalam penggunaan sistem informasi manajemen keuangan dan pelaporan keuangan. Dengan persentase tersebut dapat dilihat bahwa paguyuban batik tulis memerlukan sistem informasi manajemen untuk mengembangkan sistem keuangan dan pengelolaan sistem informasi manajemen.

KESIMPULAN

Hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Paguyuban batik tulis Wukirsari sangat memerlukan sistem informasi yang terintegrasi dengan aplikasi ditunjukkan dengan hasil Kuisisioner yang didapat sebelum aplikasi ini diterapkan pada pengguna, adalah sebagian besar pengguna memerlukan sistem aplikasi *database* ini dengan ditunjukkan besar prosentase 70% dari 34 responden terlampir pada halaman lampiran, sehingga membuat *database* yang sederhana dapat digunakan untuk *entry data*, *update data*, *history data*, *restock* barang sampai *reorder* barang.
2. Sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam pengembangan kelompok batik tulis wukirsari dengan model aplikasi manajemen.

SARAN

Dalam keefektifan implementasi sistem informasi manajemen keuangan batik tulis giriloyo wukirsari dapat disempurnakan dengan penelitian selanjutnya di UKM Yogyakarta, yaitu:

1. Belum terintegrasi sistem keuangan akuntansi yang berbasis perbankan
2. Belum terjaring koneksi internet di kalangan pedesaan
3. Belum terintegrasi dengan sistem android

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengembangan SIM Keuangan ini terlaksana tak lepas dengan bantuan, dan terima kasih sekali buat:

1. Padukuhan Wukirsari, Imogiri Bantul Yogyakarta
2. Paguyuban Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Yogyakarta
3. Kelompok Sidomukti, Mekarsari, Sri Kuncoro, Sekar Arum, Giri Indah, dll yang sudah sangat membantu dalam pengerjaan SIM keuangan
4. Bapak Nur Ahmadi, selaku Ketua paguyuban
5. Seluruh Kelompok paguyuban, pembatik, mahasiswa, dan seluruh yang membantu dalam kegiatan kami

DAFTAR PUSTAKA



- Abdul kadir & Terra Ch. Triwahyuni. (2003) **Pengenalan Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset
- Brealy, R. and Myers, S., (1991) **Principle of Corporate Finance**. Third Edition, NewYork MacGraw Hill
- E.S Margianti, (1995) **Pengantar Sistem Informasi Bisnis**. Jakarta: Penerbit Gunadarma
- HM, Jogiyanto, (2003) **Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- HM, Jogiyanto (2005) **Analisis dan Design: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis**. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Putri, Florencia. (2011) **Membangun Rumus dan Fungsi Microsoft Access 2010**. Yogyakarta:Skripta Media Creative
- Pratikno, Andri dan Waluyo, Putra, Richardo. (2011) **Super Access 5 langkah mudah membuat aplikasi dagang**. Jakarta: PT.Elek Media Komputer
- Rachmawati, putri. (2013) **Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Access 2010**. UGM Yogyakarta
- Makridakis, S., Wheelwright, S. C. &Hyndman, R. J. (1998). *Forecasting: Methods and Applications*, 3rd edn, John Willey&Sons, Inc., Newyork.
- Chase, R. B. & Aquilano, N. J. (1995). *Production and Operations Management*, 7th edn, Irwin, Chichago.
- Mansyur. (2012) **Membuat Database dengan Microsoft Access**. id.scribd.com/doc/16575891/Database-dengan-Ms-Access-2007
- Wahyono Teguh. (2010) **Computer Based Information System**. www.ilmuKomputer.com
- Husni, Ahmad (2011) **Rekayasa dan Optimasi Sistem Informasi Geografis Berbasis WEB untuk Industri dan Perdagangan Batik Di Pekalongan**. Tesis MST UGM
- Budiman, Arief (2010) **Sistem Informasi Perencanaan Kebutuhan Material (Material Requirement Planning/MRP)**. Fakultas Teknik UNDIP
- Chase, R. B. & Aquilano, N. J. (1995) *Production and Operations Management*, 7th edn, Irwin, Chichago.
- Makridakis, S., Wheelwright, S. C. &Hyndman, R. J. (1998). *Forecasting: Methods and Applications*, 3rd edn, John Willey&Sons, Inc., Newyork.
- Nachrowi., Djalal., N. &Usman., Hardius. (2004). **Teknik Pengambilan Keputusan.**, Gramedia., Jakarta.
- Langer, Arthur M. (2008). *Analysis and Design of Information System*. London: Springer-Verlag London Limited.
- Pangestu, Danu Wira. (2010). **Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen**. www.ilmuKomputer.com (diakses 5 Juli 2010).